

## PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA, MINAT BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X SMK SWADAYA SEMARANG PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI SMK SWADAYA SEMARANG TAHUN AJARAN 2013/2014

Reny Mulyani , Subkhan

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2015  
Disetujui Februari 2015  
Dipublikasikan Maret 2015

#### Keywords:

Attention Parents; Interest In Learning; And School Environment, Learning Achievement


### Abstrak

Proses belajar mengajar tidak selamanya selalu berhasil, adakalanya mengalami suatu hambatan atau kesulitan. Hambatan-hambatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern, diantaranya adalah perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah. Observasi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa prestasi belajar ekonomi siswa belum mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75, sedangkan perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah tergolong baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X di SMK Swadaya Semarang tahun ajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun parsial. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang sejumlah 71 siswa. Karena sampel dalam penelitian ini kurang dari 100, maka semua populasi dijadikan sampel, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif. Uji hipotesis yang digunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini adalah perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Swadaya Semarang baik secara simultan maupun secara parsial.

### Abstract

*The learning process is not always successful forever, sometimes having an obstacle or difficulty. Barriers is influenced by several factors: internal factors and external factors, such as parental attention, interest in learning, and school environment. Preliminary observations made by the researchers showed that the students' learning achievement economy has not reached the specified KKM is 75, while the parents' attention, in learning, and school environment quite well. The purpose of this study was to determine whether or not the influence of parental attention, interest in learning, and school environment on student achievement of grade X SMK Swadaya Organization either simultaneously or partially. The study population was all students of class X Accounting Organization SMK Labuan number of 71 students. Because the sample in this study is less than 100, then all the population sampled, therefore it can be concluded that this study is a population study. Methods of data collection using questionnaire and documentation. The data analysis technique used is descriptive analysis techniques. Hypothesis test used multiple linear regression. The results of this study are the parents' attention, in learning, and school environment and significant effect on learning achievement class X SMK Swadaya Semarang District either simultaneously or partially*

© 2015 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: reenyhunny@yahoo.co.id

ISSN 2252-6544

## PENDAHULUAN

Prestasi belajar adalah tingkat pengetahuan sejauh mana anak terhadap materi yang diterima. Prestasi belajar dijadikan salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran yang diterapkan pada siswa khususnya dan sekaligus indikator untuk menilai kualitas sistem pendidikan yang diterapkan pada umumnya. Prestasi belajar siswa sebagai *output* dari proses pembelajaran menjadi tolak ukur keberhasilan program pendidikan yang ada di SMA Islam Sudirman Ambarawa. Pencapaian keberhasilan belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi masih belum optimal. Hal tersebut dilihat dari nilai hasil akhir semester gasal kelas X Akuntansi tahun ajaran 2012/2013 masih banyak siswa yang nilainya kurang dan dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 75 dengan prosentase siswa yang belum tuntas sebesar 61,54%.

Berdasarkan hasil observasi awal dapat diketahui bahwa tingkat ketuntasan belajar kelas X Akuntansi sebesar 54% yang sudah memenuhi KKM dan masih terdapat 46% yang belum belum memenuhi KKM dalam mata pelajaran produktif akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semua kelas masih belum bisa mencapai KKM karena belum bisa mencapai 75% dari jumlah siswa. Keadaan seperti ini tidak boleh dibiarkan karena akan menghambat pencapaian dan tujuan belajar siswa.

Hamalik (2012:159) prestasi belajar adalah hasil maksimal dari sesuatu, baik berupa belajar maupun bekerja. Tinggi-rendahnya prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Slameto (2010:54-71) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah faktor intern dan faktor ekstern. Hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Swadaya Semarang menunjukkan bahwa pada dasarnya perhatian orang tua kelas X Akuntansi di SMK Swadaya Semarang tergolong baik. Minat belajar kelas X Akuntansi di SMK Swadaya Semarang menunjukkan kategori tinggi. Lingkungan sekolah menunjukkan kategori baik.

Berkaitan dengan perhatian orang tua, orang tua dituntut untuk memiliki keterampilan pedagogis dan proses pembelajaran pada tataran tertinggi. Orang tua dapat merealisasikannya dengan cara menciptakan situasi dan kondisi yang dihayati oleh anak-anak agar memiliki dasar-dasar dalam pengembangan prestasi anak (Wayson dalam Shochib, 1998:2). orang tua menunjukkan kerja sama, sikap saling menghormati, komunikasi yang seimbang, dan penyesuaian terhadap kebutuhan masing-masing. Hal tersebut dapat membantu anak membangun dan membentuk sikap yang positif. Sikap positif yang ditunjukkan oleh anak salah satunya adalah mereka berusaha memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Perhatian orang tua kepada siswa tentunya sangat dibutuhkan oleh siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lintang (2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi dengan  $t$  hitung untuk perhatian orang tua sebesar 5,892 signifikan  $0,000 < 0,05$  dan kontribusi sebesar 19,71%.

Selain perhatian orang tua yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar. Syah (2007:136) mendefinisikan minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Dari pemaparan para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah keinginan jiwa terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang tidak akan mencapai tujuan yang di cita-citakan apabila di dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan untuk mencapai tujuan yang dicita-citakannya itu.

Minat belajar yang tinggi tentunya sangat diperlukan oleh siswa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ariyanti (2011) menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Dari hasil uji parsial memperoleh nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan memberikan kontribusi sebesar 23,7%.

Lingkungan sekolah juga sebagai salah satu faktor prestasi belajar. Lingkungan sekolah merupakan tempat seorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dalam sistematis pendidikan yang telah ditetapkan. Lingkungan sekolah yang baik diharapkan dapat mendorong semangat siswa untuk belajar yang kemudian akan berdampak juga pada prestasi belajarnya khususnya pada mata pelajaran Akuntansi.

Lingkungan sekolah sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga keberhasilan belajar dapat tercapai dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan penelitian terdahulu oleh Setiyono (2011) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi sebesar 47,1%.

Bertolak dari uraian latar belakang diatas, peneliti perlu melakukan penelitian tentang “Pengaruh perhatian orang tua, motivasi belajar, dan kemandirian belajar siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas XI IPS SMA Islam Sudirman Ambarawa Kabupaten Semarang tahun ajaran 2013/2014”. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran mengenai perhatian orang tua, motivasi belajar, dan kemandirian belajar serta mengetahui pengaruhnya baik secara simultan dan parsial terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian uji pengaruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang sejumlah 71 siswa. Karena sampel dalam penelitian ini kurang dari 100, maka semua populasi dijadikan sampel, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian populasi. Cara yang digunakan untuk mengukur jawaban responden

adalah dengan menggunakan skala likert untuk variabel perhatian orang tua, Minat belajar, dan lingkungan sekolah. Sedangkan prestasi belajar mata pelajaran akuntansi diukur dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 75$ . Prestasi belajar siswa merupakan variabel dependen (Y) dan variabel independennya meliputi perhatian orang tua ( $X_1$ ), minat belajar ( $X_2$ ), dan lingkungan sekolah ( $X_3$ ). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket/kuesioner dan metode dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji prasyarat analisis (uji normalitas), uji asumsi klasik (uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas), analisis regresi berganda, uji hipotesis penelitian (uji signifikansi simultan dan uji signifikansi parsial), koefisien determinasi (koefisien determinasi simultan dan koefisien determinasi parsial).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Analisis deskriptif statistik menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah pada kategori cukup. Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa uji normalitas diperoleh nilai K-S pada taraf signifikan sebesar 0,358, nilainya diatas  $\alpha=0,005$ . Hal ini berarti bahwa distribusi data adalah normal.

Uji asumsi klasik terdiri dari uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk  $X_1$  sebesar 0,529,  $X_2$  sebesar 0,550, dan  $X_3$  sebesar 0,501 lebih dari 0,10. Sedangkan nilai VIF sebesar 1,889 untuk  $X_1$ , 1,818 untuk  $X_2$ , dan 1,995 untuk  $X_3$ . Hasil analisis yang menunjukkan nilai VIF dari  $X_1, X_2, X_3$  kurang dari 10 dan nilai dari kolom *tolerance* dari  $X_1, X_2, X_3$  lebih dari 0,10 jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi multikolonieritas antar variabel dan analisis data dilanjutkan. Untuk uji heteroskedastisitas digunakan uji *Scatterplot* dan uji *Glejser*. Dari

output uji *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi. Sedangkan dari uji *Glejser* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk  $X_1$  sebesar 0,111,  $X_2$  sebesar 0,068, dan  $X_3$  sebesar 0,951. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Uji hipotesis penelitian terdiri dari uji signifikansi simultan dan uji signifikansi parsial. Uji signifikansi simultan H1 dilakukan dengan uji F, diperoleh nilai F sebesar 28.912 dengan signifikansi 0,000 atau  $< 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa H1 yang berbunyi terdapat pengaruh perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah siswa terhadap prestasi belajar akuntansi pada siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang tahun ajaran 2013/2014, diterima. Besarnya pengaruh perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X program keahlian akuntansi SMK Swadaya Semarang tahun ajaran 2013/2014 dapat diketahui dari nilai koefisien dterminasi simultan ( $R^2$ ) yang terlihat dari kolom *adjusted R square*. Dalam penelitian ini besarnya *adjusted R square* adalah 0,564 atau 56,4%, ini berarti besarnya sumbangan yang diberikan variabel perhatian orang tua, motivasi belajar, dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa adalah sebesar 56,4%, sedangkan sisanya 43,6% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Selanjutnya untuk uji H2, H3, dan H4 menggunakan Uji t dengan melihat nilai signifikansi pada tabel *coefficients*, sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel menggunakan nilai koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) yang diperoleh dari tabel *coefficients* kolom *correlation partial* yang dikuadratkan dan dikalikan 100%.

Berdasarkan hasil penelitian nilai signifikansi untuk H2 adalah sebesar 0,009 atau  $< 0,05$  sehingga H2 yang berbunyi ada pengaruh

perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang tahun ajaran 2013/2014, diterima. Koefisien determinasi parsial ( $r^2$ ) adalah nilai koefisien determinasi parsial untuk variabel perhatian orang tua sebesar 0,311. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipersentasekan ( $((0,311^2) \times 100\%)$ ) sehingga diperoleh 9,67%. Nilai koefisien determinasi parsial untuk variabel minat belajar sebesar 0,297. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipersentasekan ( $((0,297^2) \times 100\%)$ ) sehingga diperoleh 8,82%. Kemudian nilai koefisien determinasi parsial untuk variabel lingkungan sekolah sebesar 0,303. Nilai tersebut kemudian dikuadratkan dan dipersentasekan ( $((0,303^2) \times 100\%)$ ) sehingga diperoleh 9,18%. Dari hasil penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sumbangan secara parsial masing-masing variabel terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 9,67% untuk variabel perhatian orang tua, 8,82% untuk variabel minat belajar, dan 9,18 % untuk variabel lingkungan sekolah. Hal ini berarti bahwa variabel perhatian orang tua memberikan pengaruh paling besar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang dibandingkan dengan dua variabel yang lain.

Persamaan regresi yang terbentuk dari tabel adalah :

$$Y = 30,589 + 0,223X_1 + 0,194X_2 + 0,222X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat menerangkan jika perhatian orang tua ( $X_1$ ), minat belajar ( $X_2$ ), dan lingkungan sekolah ( $X_3$ ) nilainya adalah 0, maka prestasi belajar akuntansi siswa (Y) nilainya sebesar 30,589. Jika variabel perhatian orang tua ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1 satuan, sedangkan minat belajar ( $X_2$ ), lingkungan sekolah ( $X_3$ ) nilainya tetap, maka prestasi belajar akuntansi siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,223. Jika variabel minat belajar ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1 satuan, sedangkan perhatian orang tua ( $X_1$ ) dan lingkungan sekolah ( $X_3$ ) nilainya tetap, maka prestasi belajar akuntansi siswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,194. Jika variabel lingkungan sekolah ( $X_3$ ) mengalami kenaikan 1 satuan, sedangkan perhatian orang

tua ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) nilainya tetap, maka prestasi belajar akuntansi siswa ( $Y$ ) akan mengalami peningkatan sebesar 0,222.

## Pembahasan

### **Pengaruh Perhatian Orang Tua, Minat Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Semarang tahun ajaran 2013/2014**

Hasil penelitian yang diperoleh dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang tahun pelajaran 2013/2014 diperoleh dari perhitungan nilai rata-rata ulangan harian, nilai ulangan tengah semester (UTS), dan nilai ulangan akhir semester (UAS) pada mata pelajaran produktif akuntansi semester gasal tahun ajaran 2013/2014 sebesar 71%. Namun hal ini belum optimal, mengingat masih ada responden yang berada dalam kategori belum tuntas.

Uji simultan (uji F) pada hasil penelitian menunjukkan bahwa perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang, sehingga  $H_1$  dinyatakan diterima. Pengaruh perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah secara bersama-sama ini mengandung makna semakin baik perhatian orang tua dan lingkungan sekolah serta semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Selain itu, hasil uji determinasi simultan menunjukkan bahwa 54,5% variabel prestasi belajar akuntansi mampu dijelaskan oleh variasi variabel independen, yakni perhatian orang tua, minat belajar dan lingkungan sekolah memberikan pengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian mendukung teori Tu'u (2004:75) yang menyatakan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes

atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Menurut Slameto (2010:54) ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang belajar, yaitu meliputi : (1) faktor jasmaniah yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh; (2) faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan; dan (3) faktor kelelahan. Faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu, yaitu: (1) faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan; (2) faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah; dan (3) faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini, prestasi belajar akuntansi dipengaruhi oleh faktor intern yaitu minat belajar serta faktor ekstern yaitu perhatian orang tua dan lingkungan sekolah.

Perhatian orang tua yang diterapkan oleh orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Orang tua tidak hanya memenuhi kebutuhan materiil bagi anak saja, tetapi juga perlu memperhatikan segi psikologis dan sosial anak. Dengan hal tersebut, anak merasa dimotivasi dan dihargai oleh orang tuanya, sehingga anak merasa bersemangat untuk belajar dan prestasi belajarnya menjadi meningkat.

Disamping perhatian orang tua, minat belajar juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Minat belajar merupakan salah satu faktor pendukung prestasi belajar yang penting, siswa yang minat belajar akuntansinya kurang kemudian diharuskan untuk mempelajari

apa yang kurang diminati dapat menimbulkan rasa benci siswa pada mata pelajaran tersebut. Dengan adanya minat belajar, siswa akan memiliki keinginan untuk belajar serta lebih aktif dalam proses belajar di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Lingkungan sekolah juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dengan adanya lingkungan sekolah yang baik, siswa akan merasa senang dan nyaman dalam proses belajar mengajar di kelas maupun di luar kelas sehingga siswa dapat mencapai prestasi belajar yang baik.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmad Hari Setiyono (2011) yang berjudul "Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Wonogiri Tahun Ajaran 2010/2011" menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi. Selain itu Ita Ariyanti (2011) juga berjudul "Pengaruh Minat dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNNES Angkatan 2008/2009" menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

#### **Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program keahlian akuntansi SMK Swadaya Semarang tahun ajaran 2013/2014**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel perhatian orang tua termasuk dalam kategori baik yaitu 73,40%. Selain itu, berdasarkan hasil uji hipotesis H2 yang berbunyi ada pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang dinyatakan diterima. Hasil analisis data dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang. Pengaruh perhatian orang tua secara parsial melalui hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik perhatian

yang diberikan orang tua kepada siswa, maka siswa semakin baik pula prestasi belajar yang dimiliki siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang. Besarnya pengaruh variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 9,67%.

Hal di atas sesuai dengan pendapat Slameto (2010:60-64) bahwa siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga diantaranya berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, pengertian orang tua. Menurut Suryabrata (2006:13-14) para ahli psikolog mendefinisikan pengertian perhatian menjadi dua macam, yaitu perhatian adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek dan perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Interaksi disini termasuk ekspresi sikap, nilai, perhatian dalam mengurus dan melatih perilaku mereka. Slameto juga mengungkapkan (2010:61) bahwa orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya. Hasil yang didapatkan, nilai atau hasil belajarnya tidak memuaskan atau bahkan mungkin gagal dalam studinya.

Perhatian orang tua sangat penting. Sehingga secara tidak langsung perhatian yang diberikan orang tua dapat membentuk karakter anak yang nantinya mempengaruhi prestasi belajarnya. Dengan perhatian orang tua yang baik, anak akan lebih merasa didukung dan dimotivasi oleh orang tuanya, pola belajarnya menjadi teratur dan bersemangat untuk belajar sehingga menghasilkan prestasi belajar yang maksimal. Jadi dapat dikatakan bahwa perhatian orang tua sangat diperlukan guna mendukung tercapainya prestasi belajar siswa yang maksimal.

Hasil penelitian ini juga senada dengan penelitian yang dilakukan Esti Amboro Lintang (2010) yang berjudul "Pengaruh Cara Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Dukuh Waru Kabupaten Tegal" menunjukkan terdapat pengaruh langsung

antara perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi.

**Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X program keahlian akuntansi SMK Gatra Praja Kota Pekalongan tahun ajaran 2013/2014**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel minat belajar termasuk dalam kategori tinggi yaitu 72,71%. Selain itu, berdasarkan hasil uji hipotesis H3 yang berbunyi ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang dinyatakan diterima. Hasil analisis data dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang. Pengaruh minat belajar secara parsial melalui hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat belajar yang dimiliki siswa, maka siswa semakin baik pula prestasi belajar yang dimiliki siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang. Besarnya pengaruh variabel minat belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 8,82%.

Dengan adanya minat dari dalam diri siswa tersebut, tentunya akan membuat siswa lebih giat dan merasa senang dalam menyiapkan segala sesuatu dalam meraih apa yang menjadi tujuannya. Terlebih lagi dalam hal pembelajaran di sekolah. Sehingga siswa akan lebih aktif dalam menerima pembelajaran dan mudah menghafal pelajaran. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Syah (2007 :136) yang mengungkapkan bahwa minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Selain itu minat dapat dikatakan keinginan jiwa terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Hal ini menggambarkan bahwa seseorang tidak akan mencapai tujuan yang di cita-citakan apabila di dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan untuk mencapai tujuan yang dicita-citakannya itu. Siswa yang berminat dalam belajar mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: 1) mempunyai kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang

sesuatu yang dipelajari secara terus menerus, 2) ada rasa suka dan senang pada sesuatu yang diminati, 3) memperoleh suatu kebanggaan dan kepuasan pada sesuatu yang diminati, 4) ada rasa ketertarikan pada sesuatu aktivitas-aktivitas yang diminati. Minat ini pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri sendiri (Slameto,2010:180).

Hasil penelitian ini senada dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ita Ariyanti (2011) yang berjudul “Pengaruh Minat dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNNES Angkatan 2008/2009” menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

**Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X program keahlian akuntansi SMK Swadaya Semarang tahun ajaran 2013/2014**

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa variabel lingkungan sekolah termasuk dalam kategori baik yaitu 75,44%. Selain itu, berdasarkan hasil uji hipotesis H4 yang berbunyi ada pengaruh lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang dinyatakan diterima. Hasil analisis data dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa ada pengaruh antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang. Pengaruh lingkungan sekolah secara parsial melalui hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan sekolah, maka siswa semakin baik pula prestasi belajar yang dimiliki siswa kelas X Akuntansi SMK Swadaya Semarang. Besarnya pengaruh variabel lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 9,18%.

Lingkungan sekolah merupakan tempat seorang siswa dalam menjalankan kegiatan-kegiatan pendidikan untuk memperoleh ilmu pengetahuan, perubahan sikap, dan keterampilan hidup baik di dalam kelas maupun di luar kelas dengan mengikuti dan menaati peraturan dalam sistematika pendidikan yang telah ditetapkan. Lingkungan sekolah sangat

penting dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas sehingga keberhasilan belajar dapat tercapai dengan baik.

Penelitian ini senada dengan terdahulu yang dilakukan oleh Rahmad Hari Setiyono (2011) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Wonogiri Tahun Ajaran 2010/2011” menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua, minat belajar, dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Program Akuntansi SMK Swadaya Semarang tahun ajaran 2013/2014 baik secara simultan maupun secara parsial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2012. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Ariyanti, Ita. 2011. *Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi UNNES Angkatan 2008/2009*. Skripsi : UNNES.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar & Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Kurniasih, Octin Nia. 2009. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Banjarnegara*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Lintang, Esti Amboro. 2010. *Pengaruh Cara Belajar dan Perhatian OrangTua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri Dukuh Waru Kabupaten Tegal*. Skripsi : UNNES.
- Rahmad, Hari Setiyono. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah, dan Metode Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IS SMA Negeri 2 Wonogiri Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi : UNNES
- Rifa'i, Achmad dan Chatarina Tri Anni. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES PRESS.
- Sahitha, Fysta. 2009. *Pengaruh Perhatian orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 5 Tegal*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.
- Setiawan, Fajar Citra. 2003. *Motivasi Berprestasi Ditinjau dari Sikap Berdasarkan Profesi Keguruan Pada Guru SD Negeri Tambak Aji 01, 02, 03, 04, dan 05 Semarang*. Skripsi: Universitas Semarang.
- Shochib, Moh. 1998. *Pola asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Soeparwoto, dkk. 2007. *Psikologi Perkembangan*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sunarto. 2007. *Pengaruh Pendekatan Pakem dan Pendekatan Konvensional Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Ditinjau dari Motivasi Belajar*. Skripsi: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Utaminingsih. 2009. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Muhammadiyah 1 Purbalingga*. Skripsi: Universitas Negeri Semarang.